

## RINGKASAN

WIDADATUL ULYA, Program Studi Magister Hukum-Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Tabungan Emas Digital di *E-Commerce* Tokopedia Ditinjau dari Perspektif Hukum Bisnis Syariah, Komisi Pembimbing I : Prof. Tri Lisiani Prihatinah, S.H., M.A., Ph.D., Pembimbing II : Dr. Sulistyandari, S.H., M.Hum.

Tabungan emas digital di *e-commerce* Tokopedia adalah produk tabungan emas digital hasil kerjasama antara PT Pegadaian (Persero) dan PT Pegadaian Galeri Dua Empat yang diperjualbelikan melalui *e-commerce* Tokopedia, sehingga produknya disebut Tokopedia Emas. Pada produk Tokopedia Emas, konsumen dapat membeli emas kemudian menitipkan emasnya kepada penyelenggara secara digital, maka akad yang digunakan adalah *hybrid contract*. Pada praktiknya, penyelenggaraan Tokopedia Emas menemui beberapa permasalahan, yakni; keabsahan dalam penggabungan dua akad yakni akad jual beli dan akad titipan menjadi satu (*hybrid contracts*), penerapan prinsip-prinsip perjanjian syariah pada lembaga yang tidak secara khusus berprinsip syariah, serta kewajiban adanya pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS), sehingga menjadi penting adanya penerapan prinsip hukum bisnis syariah. Permasalahan lainnya antara lain; legalitas produk, kejelasan objek dan keamanan data konsumen menimbulkan ketidakpastian atas perlindungan hukum bagi konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisa penyelenggaraan Tabungan Emas Digital di *E-Commerce* Tokopedia sudah sesuai atau belum dengan prinsip dalam hukum bisnis syariah dan untuk menganalisa perlindungan hukum bagi konsumen Tabungan Emas Digital di *E-Commerce* Tokopedia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan, yakni; pendekatan perundangan, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus. Ketiga pendekatan ini digunakan untuk menganalisa implementasi norma hukum dan kaidah hukum dengan studi kasus pada produk Tokopedia Emas. Tipe penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan sumber data yang berasal dari data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier, serta berasal dari data primer berupa observasi partisipan. Metode pengumpulan

data dilakukan dengan studi dokumen (*library research*) dan observasi, sehingga diperoleh data yang sistematis dan komprehensif. Data-data yang diperoleh disajikan secara naratif dan dianalisis secara normatif kualitatif dengan metode deduktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; *Pertama*, kesesuaian penyelenggaraan Tabungan Emas Digital di *E-Commerce* Tokopedia dengan prinsip hukum bisnis syariah tergantung total berat emas yang dimiliki konsumen. Bagi konsumen unlimited telah mengimplementasikan seluruh prinsip, sedangkan konsumen dengan limit kepemilikan maksimal 10 gram mengimplementasikan 5 dari 6 prinsip hukum bisnis Syariah. Prinsip yang tidak diterapkan adalah prinsip tidak mengandung *gharar* (ketidakpastian), karena objek perjanjiannya mengandung *gharar*, dengan demikian akadnya menjadi tidak sah. *Kedua*, bentuk perlindungan hukum bagi konsumen Tabungan Emas Digital di *E-Commerce* Tokopedia adalah perlindungan hukum secara internal melalui perjanjian baku yang disepakati para pihak dan perlindungan hukum secara eksternal melalui perundang-undangan. Konsumen berhak untuk mendapatkan emas dalam bentuk fisik sehingga bagi konsumen yang merasa dirugikan akibat tidak mendapatkan emas fisik dapat menuntut penyelenggara atas perbuatan melawan hukum. Konsumen Tokopedia Emas juga tidak mendapatkan perlindungan hukum berupa penjaminan transaksi perdagangan di pasar fisik emas digital oleh lembaga yang ditunjuk Bappebti yakni Lembaga Kliring Berjangka, dikarenakan Pegadaian Galeri 24 belum terdaftar di Bappebti.

## SUMMARY

WIDADATUL ULYA, Master of Law Study Program-Faculty of Law, Jenderal Soedirman University, Digital Gold Savings at E-Commerce Tokopedia Viewed from the Perspective of Sharia Business Law, The Advisory Commission is Prof. Tri Lisiani Prihatinah, S.H., M.A., Ph.D., and Dr. Sulistyandari, S.H., M. Hum.

Digital gold savings in e-commerce Tokopedia are digital gold savings products as a result of a collaboration between PT Pegadaian (Persero) and PT Pegadaian Galeri Dua Empat which are traded through Tokopedia e-commerce, so the product is called Tokopedia Emas. For Tokopedia Emas products, consumers can buy gold and then deposit the gold with the operator digitally, so the contract used is a hybrid contract. In practice, the implementation of Tokopedia Emas encountered several problems, namely; the validity of the merging of two contracts, namely the sale and purchase contract and the deposit into the one contract (hybrid contracts), the application of the principles of sharia agreements to institutions that do not specifically apply sharia principles, as well as the obligation to have supervision from the Sharia Supervisory Board (SSB), so it is important to have an application of sharia business law principles. Other problems include; product legality, object clarity, and consumer data security create uncertainty over legal protection for consumers.

This study aims to analyze the implementation of Digital Gold Savings in E-Commerce Tokopedia whether or not it is by the principles in sharia business law and to analyze legal protection for consumers of Digital Gold Savings in E-Commerce Tokopedia. This research was conducted using three approaches, namely; statutory approach, conceptual approach, and case approach. These three approaches are used to analyze the implementation of legal norms and legal rules with case studies on Tokopedia Emas products. This type of research is descriptive, using data sources derived from secondary data in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials, and derived from primary data in the form of participant observation. The method of data collection is done by library research and observation, to obtain systematic and comprehensive

data. The data obtained are presented narratively and analyzed in a qualitative normative manner using a deductive method.

The results of this study indicate that; First, the suitability of the implementation of Digital Gold Savings in E-Commerce Tokopedia with sharia business law principles depending on the total weight of gold owned by consumers. For unlimited consumers, all of the principles have been implemented, while consumers with a maximum ownership limit of 10 grams have implemented 5 of the 6 principles of Sharia business law. The principle that is not applied is the principle of not containing gharar (uncertainty), because the object of the agreement contains gharar, thereby causing the contract to be invalid. Second, the form of legal protection for consumers of Digital Gold Savings in E-Commerce Tokopedia is legal protection internally through standard agreements agreed by the parties and legal protection externally through legislation. Consumers have the right to get gold in physical form so that consumers who feel aggrieved due to not getting physical gold can sue the organizers for unlawful acts. Tokopedia Emas consumers also do not get legal protection in the form of guaranteeing trade transactions on the physical-digital gold market by an institution appointed by CoFTRA, namely the Futures Clearing House, because Pegadaian Galeri 24 has not been registered with CoFTRA.